

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung yang terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Gg. M. Ali 4-7 Kecamatan Kedungwaru Kab.Tulungagung, Jawa Timur dengan sejarah dan struktur organisasi dengan mengambil populasi siswa kelas III yang berjumlah 28 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi, karena jumlah populasi < 100 (berdasarkan teori Suharsimi Arikunto bahwa apabila jumlah populasi < 100, maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya). Jadi yang digunakan sebagai sampel adalah seluruh siswa kelas III.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui Kepala Sekolah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui wali kelas II dan wali kelas III guna mencari informasi tentang agenda sekolah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

Tahap pelaksanaan, tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu peneliti memasuki kelas II guna untuk mendapatkan data angket yang diperlukan untuk uji validitas instrumen. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2018. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang

menunjukkan hasil dari X_1 yaitu kemandirian bahwa ada 14 pernyataan dalam angket yang valid dari 20 pernyataan. Jadi ada 6 pernyataan dalam angket yang tidak valid. Sedangkan untuk X_2 yaitu lingkungan belajar bahwa ada 13 pertanyaan dalam angket yang valid dari 20 pertanyaan. Jadi ada 7 pertanyaan dalam angket yang tidak valid.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing yakni Bu Eny Setyowati, SPd. MM. Beliau menyarankan bahwa 20 pernyataan tersebut tetap digunakan dengan syarat 13 pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki terlebih dahulu. Setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing, peneliti memperbaiki 13 pernyataan dalam angket tersebut dan mengadakan perjanjian kembali dengan wali kelas III SDIT nurul Fikri Tulungagung. Wali kelas menyarankan penelitian dilakukan pada hari Senin, tanggal 05 Maret 2018.

Tahap Akhir, pada tahap akhir melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan software aplikasi *Statistical Product And Service Solution (SPSS)16.0 for windows*.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk menggali data tentang tingkat kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nilai prestasi belajar siswa.

1. Data Skor Angket Kemandirian Belajar

Tabel 4.1 Skor Angket Kemandirian Belajar (X_1)

NO	NAMA LENGKAP SISWA	SKOR KEMANANDIRIAN BELAJAR SISWA
1	AMADA	87
2	AHFN	78
3	AFR	87
4	AN	85
5	AZPI	83
6	APR	82
7	AIN	84
8	AR	87
9	FRS	81
10	FAA	82
11	HAH	85
12	KZS	76
13	KA	92
14	LEHM	70
15	LI	85
16	LNCD	84
17	MFA	82

18	MEEG	82
19	PKVS	80
20	RAN	85
21	RMR	86
22	RAK	83
23	SP	87
24	SS	80
25	YAHW	82
26	YAAR	77
27	ZM	83
28	FQI	84

2. Data Skor Angket Lingkungan Belajar

Tabel 4.2 Skor Angket Lingkungan Belajar (X_2)

NO	NAMA LENGKAP SISWA	SKOR LINGKUNGAN BELAJAR
1	AMADA	83
2	AHFN	80
3	AFR	86
4	AN	83
5	AZPI	80
6	APR	82
7	AIN	85
8	AR	86
9	FRS	83
10	FAA	86
11	HAH	83
12	KZS	81

13	KA	89
14	LEHM	76
15	LI	88
16	LNCD	85
17	MFA	85
18	MEEG	78
19	PKVS	83
20	RAN	85
21	RMR	82
22	RAK	85
23	SP	82
24	SS	84
25	YAHW	92
26	YAAR	72
27	ZM	75
28	FQI	86

3. Data Nilai Prestasi Siswa dalam Bentuk Rekapitan Nilai Raport

Tabel 4.3 Data Rata – rata Nilai Prestasi Siswa (Y)

NO	NAMA LENGKAP SISWA	NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA
1	AMADA	82
2	AHFN	79
3	AFR	88
4	AN	82
5	AZPI	81
6	APR	84
7	AIN	84
8	AR	88
9	FRS	85
10	FAA	80
11	HAH	84
12	KZS	78

13	KA	91
14	LEHM	78
15	LI	89
16	LNCD	83
17	MFA	79
18	MEEG	77
19	PKVS	88
20	RAN	86
21	RMR	77
22	RAK	79
23	SP	82
24	SS	85
25	YAHW	83
26	YAAR	76
27	ZM	82
28	FQI	85

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Data yang di gunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kemandirian dan lingkungan belajar. Skor prestasi belajar dan nilai raport tidak di gunakan untuk menguji normalitas dikarenakan data tersebut sudah paten dan tidak perlu diuji kenormalannya. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kemandirian**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kemandirianbelajar
N		28
Normal Parameters ^a	Mean	82.82
	Std. Deviation	4.208
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.125
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh data probabilitas atau Asympt. Sig. (2- tailed) . Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Kemandirian belajar siswa memiliki nilai signifikansi (Asympt. Sig.) $0,374 > 0,05$. Maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Lingkungan Belajar**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan belajar
N		28
Normal	Mean	83.04
Parameters ^a	Std. Deviation	4.229
Most Extreme	Absolute	.153
Differences	Positive	.135
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh data probabilitas atau Asympt. Sig. (2- tailed) . Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Lingkungan belajar siswa memiliki nilai signifikansi (Asympt. Sig.) $0,526 > 0,05$. Maka data berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Kemandirian terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * kemandirian belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	324.990	12	27.083	3.792	.009
		Linearity	135.358	1	135.358	18.955	.001
		Deviation from Linearity	189.632	11	17.239	2.414	.057
	Within Groups		107.117	15	7.141		
Total			432.107	27			

Berdasarkan pada tabel 4.5 dengan membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh perbandingan = $0,001 < 0,05$. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kemandirian dengan variabel prestasi belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * lingkungan belajar	297.757	13	22.904	2.387	.059
Linearity	166.205	1	166.205	17.319	.001
Deviation from Linearity	131.552	12	10.963	1.142	.402
Within Groups	134.350	14	9.596		
Total	432.107	27			

Berdasarkan pada tabel 4.6 dengan membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh perbandingan = $0,001 < 0,05$. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan variabel prestasi belajar siswa.

3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh :

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas kemandirian, lingkungan belajar dan prestasi belajar siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.062	13.219		1.745	.093		
Kemandirianbelajar	.296	.169	.311	1.745	.093	.691	1.447
Lingkunganbelajar	.423	.169	.447	2.510	.019	.691	1.447

a. Dependent Variable:

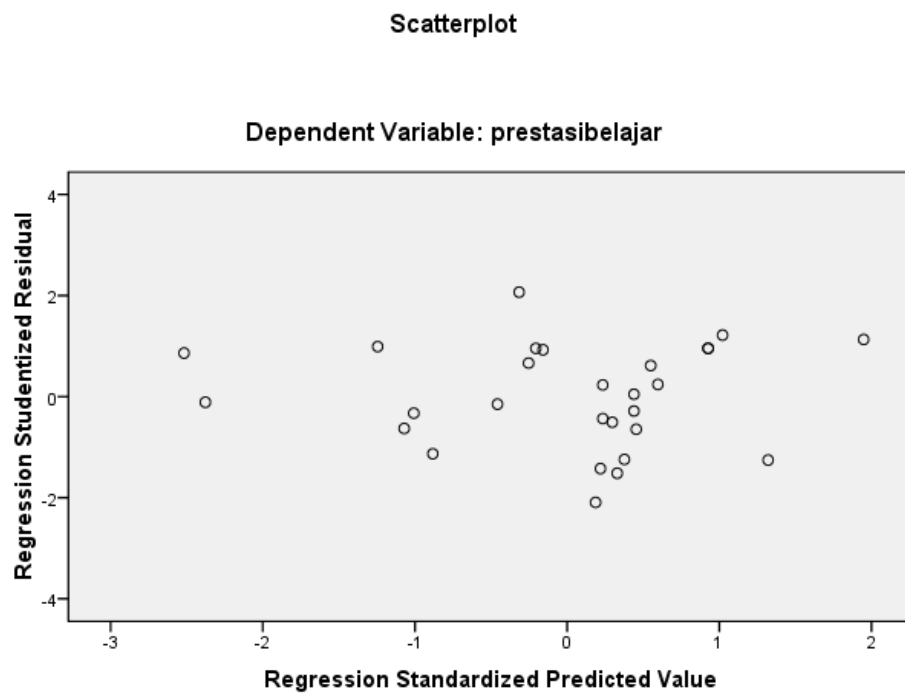
prestasibelajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* dari kedua variabel independen adalah 0.691 lebih dari 0.1 dan nilai VIF 1.447 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4. Uji heteroskedasitas

Mendeteksi adanya heteroskedasitas dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} atau melihat grafik. Berdasarkan pengujian heteroskedasitas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh :



Gambar 4.1 Hasil output scatterplot untuk uji heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh grafik dengan 1). Penyebaran titik-titik data tidak berpola, 2). titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, 3). titik-titik angka tidak menyebar diatas saja atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedasitas.

5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

$dU < DW < 4-dU$ (tidak terjadi autokorelasi)

$DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ (terjadi autokorelasi)

$dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ (tidak ada keputusan yang pasti)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows diperoleh:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Data Kemandirian, Lingkungan Belajar, dan Prestasi belajar

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.846 ^a

a. Predictors: (Constant), lingkunganbelajar, kemandirianbelajar

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, $n = 28$ dan $k = 2$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Maka didapat hasil sebagai berikut:

$dL = 1.2553$ dan $dU = 1.5596$

$$4 - dL = 2,7447 \text{ dan } 4 - dU = 2,4404$$

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 1.846. Terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,5596 < 1.846 < 2,4404$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program Komputer *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

a. Kemandirian Belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian terhadap prestasi belajar siswa SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian terhadap prestasi belajar siswa SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung

SPSS 16.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.611	12.812		3.014	.006
	kemandiria nbelajar	.532	.155	.560	3.444	.002

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,056$

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. < a, maka H_0 ditolak

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Sig. > a, maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh t_{hitung} sebesar 3.444 dan nilai Sig. sebesar 0,002 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,444) > t_{tabel} (2,056)$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri.

b. Lingkungan Belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa SDIT Nurul Fikri

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa SDIT Nurul Fikri

SPSS 16.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.967	12.098		2.808	.009
	Lingkungan belajar	.587	.146	.620	4.031	.000

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan

t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,056$

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. < α , maka H_0 ditolak

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Sig. > α , maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} 4,031 dan nilai Sig.

sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa

$t_{hitung}(4,031) > t_{tabel}(2,056)$ dan Signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri.

c. Kemandirian dan Lingkungan Belajar

H_0 = Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung

SPSS 16.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Antara Kemandirian dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.079	2	97.539	10.288	.001 ^a
	Residual	237.029	25	9.481		
	Total	432.107	27			

a. Predictors: (Constant), lingkunganbelajar, kemandirianbelajar

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.062	13.219		1.745	.093
	Kemandirianbelajar	.296	.169	.311	1.745	.093
	Lingkunganbelajar	.423	.169	.447	2.510	.019

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan

F_{tabel} dan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{tabel} = 3,39$

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Sig. < a, maka H_0 ditolak

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan Sig. > a, maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.10 pada tabel ANOVA di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 10,288 dan nilai Sig. sebesar 0,001 berarti dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (10,288) > F_{tabel} (3,39)$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Tulungagung.

Tabel 4.13 Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.408	3.079

a. Predictors: (Constant), lingkunganbelajar, kemandirianbelajar

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Besar pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.11, nilai R square adalah 0.451 artinya 45,1%. Maksud dari angka tersebut yaitu, pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 45,1% dan 54,9% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.